

ABSTRAK

Rawa Pening merupakan danau alam di Kabupaten Semarang yang memiliki potensi besar sebagai kawasan ekowisata berbasis alam, namun hingga kini fasilitas akomodasi yang layak di kawasan tersebut masih sangat terbatas. Di sisi lain, aktivitas budidaya ikan air tawar melalui keramba jaring apung (KJA) merupakan mata pencaharian utama masyarakat sekitar. Kondisi ini membuka peluang untuk menghadirkan fasilitas wisata yang tidak hanya mengakomodasi kebutuhan pengunjung, tetapi juga mengintegrasikan kegiatan produksi perikanan lokal sebagai bagian dari pengalaman wisata berkelanjutan. Perancangan ini bertujuan menyusun landasan perencanaan dan perancangan *eco-resort* dengan pendekatan arsitektur adaptif, yang memungkinkan bangunan merespons perubahan ketinggian air dan kondisi iklim tropis tanpa mengganggu keseimbangan ekosistem. Konsep perancangan menerapkan struktur panggung dan struktur apung sebagai respons terhadap pasang surut air danau, orientasi bangunan Timur-Barat untuk efisiensi termal, sistem cross ventilation, serta gubahan massa cluster yang memisahkan zona *resort* dan zona budidaya. Sebagai fasilitas pendukung, kegiatan budidaya ikan air tawar diintegrasikan secara terbatas di dalam kawasan sebagai sarana edukasi dan interaksi wisata. Identitas visual bangunan menginterpretasikan elemen arsitektur vernakular Jawa dalam tampilan modern. Hasil perancangan diharapkan mampu menjadi fasilitas wisata yang kontekstual, memberdayakan masyarakat lokal, serta mendorong pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Semarang.

Kata kunci: *eco-resort*, arsitektur adaptif, potensi lokal, Rawa Pening